





SARANA JAYA

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Pengembangan Keberlanjutan

Sustainability Development

Perumda Pembangunan Sarana Jaya ("Sarana Jaya") terus berupaya menjalankan usahanya berlandaskan konsep keberlanjutan, yakni keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Sebagai bagian dari dunia yang luas, Perusahaan ingin secara aktif berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama. Oleh karena itu, sejak 13 November 2019 Sarana Jaya telah menjadi anggota United Nations Global Compact (UNGC), yang mendukung sepuluh prinsip dasar di bidang hak asasi manusia, perburuhan, lingkungan, dan anti-korupsi. Sepuluh Prinsip UNGC diambil dari: Deklarasi Universal HAM, Deklarasi Labour Organization (ILO) tentang Prinsip Dasar dan Hak di Tempat Kerja, dan Deklarasi Rio tentang Lingkungan dan Pembangunan, serta Konvensi PBB Melawan Korupsi.

Sebagai partisipan dalam Global Compact, Sarana Jaya diharapkan untuk terlibat dengan para pemangku kepentingannya secara berkala atas kemajuan yang telah dibuat dan hasil yang telah dicapai dalam melaksanakan sepuluh prinsip dan tujuan berkelanjutan PBB, melalui *Contact on Progress* (COP). Selain menunjukkan komitmen perusahaan dalam bergabung dengan Global Compact, COP juga merupakan instrumen berharga untuk mengembangkan perencanaan, mendorong dialog dan mendorong langkah-langkah praktis untuk memfasilitasi pertukaran informasi di antara para peserta.

Di tahun 2020, Perumda Pembangunan Sarana Jaya selalu berkomitmen untuk menjalankan bisnis sehari-hari sesuai dengan Sepuluh Prinsip UNGC. Pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020 adalah salah satu isu yang didukung Sarana Jaya tidak hanya dengan tentang masyarakat setempat, hak asasi manusia dan ketenagakerjaan, tetapi juga tentang bagaimana Sarana Jaya melakukan semua kegiatan tersebut tanpa gratifikasi.

Perumda Pembangunan Sarana Jaya ("Sarana Jaya") continues to run its business based on the concept of sustainability, namely to strike a balance among economic, social, environmental and governance aspects. As a corporation in a global society, the Company is eager to actively contribute to achieve common goals. Therefore, since November 13, 2019 Sarana Jaya has been a member of the United Nations Global Compact (UNGC), endorsing its ten founding principles relating to human rights, labor standards, environment, and anti-corruption. The Ten Principles of the United Nations Global Compact are derived from: the Universal Declaration of Human Rights, the International Labour Organization (ILO)'s Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, the Rio Declaration on Environment and Development, and the United Nations Convention Against Corruption.

As a participant in the Global Compact, Sarana Jaya is expected to engage with its stakeholders on a regular basis on the progress made and the outcomes achieved in implementing the ten principles and the sustainable objectives of the UN, through a Contact on Progress (COP). In addition to demonstrating the commitment of companies to join the Global Compact, the COP it is also a valuable instrument for fostering planning, stimulating dialog and encouraging practical measures to facilitate the exchange of information among participants.

In 2020, Perumda Pembangunan Sarana Jaya has always been committed to running its day-to-day business in compliance with the Ten Principles of UNGC. The COVID-19 pandemic occurring during 2020 is one of the issues supported by Sarana Jaya, not only about local community, human rights and labor, but also about how Sarana Jaya carries out all those activities without any gratification.

Hak Asasi Manusia

Human Rights

Sarana Jaya berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM), yang tidak hanya berlaku ke dalam kepada karyawan, melainkan juga ke luar kepada pihak di luar Perusahaan.

Sarana Jaya mewujudkan HAM karyawan antara lain dengan cara:

1. Memastikan penyediaan fasilitas kerja yang aman, sesuai, dan bersih.
2. Melindungi karyawan dari pelecehan di tempat kerja, termasuk pelecehan fisik, verbal, seksual atau psikologis, pelecehan atau ancaman.
3. Memastikan penyediaan tempat beribadah yang memungkinkan seluruh karyawan beribadah sesuai dengan keyakinannya.
4. Selama pandemi, kami juga menyediakan fasilitas protokol kesehatan yang mengedepankan kebutuhan pekerja serta memberikan rasa aman dan nyaman dalam mencegah perlindungan virus COVID-19 sehubungan dengan aktivitas kerja yang di lingkungan Sarana Jaya selama masa pandemi ini.

Dalam iklim kerja sehari-hari, Sarana Jaya tetap menjaga rasa saling menghormati. Dengan jumlah pekerja yang terbatas, sesuai dalam nilai-nilai perusahaan kami, seluruh pekerja Sarana Jaya memiliki hubungan kerja yang sangat kuat dengan nilai-nilai profesional, loyal, dan jujur.

Sarana Jaya is committed to always upholding Human Rights (HAM), which is not only applied inside to employees, but also outside to the parties outside the Company.

Sarana Jaya embodies Human Rights of employees by, among others:

1. *Ensuring the provision of safe, suitable, and sanitary work facilities.*
2. *Protecting employees from workplace harassment, including physical, verbal, sexual or psychological harassment, abuse or threats.*
3. *Ensuring the provision of places of worship that allows all employees to worship in accordance with their beliefs.*
4. *During the pandemic, we also provide health protocol facilities that promote the needs of employees and provide a sense of security and comfort in preventing the protection of the COVID-19 virus in connection with the work activities in Sarana Jaya during the pandemic.*

In the daily work climate, Sarana Jaya retains mutual respect. With a limited number of workers, inline with our corporate values, all Sarana Jaya employees have a strong working relationship with professional, loyal, and honest values.

Ketenagakerjaan

Labor

Kami menerapkan Pedoman Ketenagakerjaan kami yang menetapkan standar persyaratan minimum di Sarana Jaya dan mengatur hak asasi manusia dan hak tenaga kerja di tempat kerja. Di Sarana Jaya kami selalu berusaha memastikan bahwa Perusahaan tidak berpartisipasi dalam bentuk kerja paksa, mematuhi standar upah minimum, dan keputusan-keputusan terkait ketenagakerjaan dibuat berdasarkan kriteria yang relevan dan objektif. Kami memiliki komitmen untuk tidak menggunakan pekerja anak dan senantiasa memenuhi ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dalam menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan kami.

We implement our Labor Guidelines which set the standard for minimum requirements at Sarana Jaya and that address human rights and labor rights in workplace. At Sarana Jaya, we always try to ensure that the Company does not participate in any form of forced labor, complies with minimum wage standards, and employment-related decisions are made based on relevant and objective criteria. We also have a commitment not to using child labor and always comply with the Ministry of Labor's regulations in organizing training for our employees.

Lingkungan

Environment

Nuansa Cilangkap

Dalam semangat untuk memenuhi dukungan berkelanjutan kami terhadap Sepuluh Prinsip UNGC, proyek Hunian DP 0 Rupiah kami berikutnya, Nuansa Cilangkap, menekankan pada bangunan yang berkelanjutan dengan visi dan konsep yang mengacu pada SDGs (*Sustainable Development Goals*). Dalam proyek ini, kami tidak hanya memperhatikan perkembangan Perusahaan dan area, namun bagaimana dapat memberikan pengaruh positif bagi area tersebut dari berbagai aspek, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, lingkungan dan kesejahteraan bumi.

Nuansa Cilangkap

In the spirit of living up to our continuous support for the UNGC Ten Principles, our next Hunian DP 0 Rupiah project, Nuansa Cilangkap, emphasizes the sustainable building with vision and concept refer to SDGs (Sustainable Development Goals). In this project, we not only concern on the Company's development and area, but also on how to provide positive influence on the area from various aspects, such as the economic, education, health, social, environment and earth's welfare.

Sepuluh Visi dan Konsep Proyek Nuansa Cilangkap sesuai Sustainable Development Goals (SDGs) The Ten Visions and Concepts of Nuansa Cilangkap Project in accordance with Sustainable Development Goals (SDGs)



Memfasilitasi dan mengakomodir masyarakat yang membutuhkan dengan program DP 0 Rupiah, dan mengoptimalkan kebutuhan ruang untuk unit hunian yang efisien dan fungsional.
Facilitating and accommodating people in need with the DP 0 Rupiah program, and optimizing the space requirements for efficient and functional residential units.



Banyaknya bukaan pada ruangan, serta penggunaan jendela untuk sirkulasi udara, mengurangi penggunaan lampu dan pendingin udara.
The large number of openings in the room, and the use of windows for air circulation, reduce the use of lights and air conditioning.



Menyediakan kebutuhan pangan dengan ruang untuk *Urban Farming*, Konservasi Terumbu Karang, Kebun Produktif yang dapat digunakan dan diolah sebagai kebutuhan sehari-hari.
Provide food needs with space for Urban Farming, Coral Reefs Conservation, Productive Gardens, which can be used and processed as daily necessities.



Dengan menciptakan ruang komersial, ruang untuk disewakan yang dapat dijadikan lahan usaha, serta kebutuhan karyawan di daerah tersebut, otomatis meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.
By creating commercial spaces, rental space, which can be used as business land, as well as the needs of employees in the area automatically increase employment for the surrounding community.



Membuat sirkulasi udara antar ruangan, hunian dan koridor dengan baik, memfasilitasi kebutuhan olah raga di area, serta puskesmas.
Making air circulation between rooms, dwellings and corridors properly, facilitating the need for sports advice in areas, and health clinics.



Menyediakan ruang terbuka, RPTRA, dan terintegrasi dengan Transjakarta ke dalam area, serta menyediakan fasilitas pendukung yang dibutuhkan di area sekitarnya.
Providing open space, RPTRA, and integrated with Transjakarta into the area, as well as providing the required supporting facilities in the surrounding area.



Menyediakan fasilitas sekolah yang dapat memberikan keamanan, kenyamanan dalam lingkungan, dan meningkatkan semangat belajar dengan ruang perpustakaan yang menarik dan taman untuk ruang belajar *outdoor*.
Providing school facilities that can provide security, comfort in the area, and increase the enthusiasm for learning with an attractive library room and garden space for outdoor learning spaces.



Meningkatkan infiltrasi air tanah, menyediakan tempat pengolahan sampah, mengurangi penggunaan material yang berdampak pada efek rumah kaca/*heat island*.
Increase groundwater infiltration, provide space for waste processing, reduce the use of materials that have an impact on the greenhouse effect/heat island.



Menyediakan infiltrasi untuk menampung air hujan langsung ke dalam tangki, meningkatkan infiltrasi agar air tidak menggenang di area, dan memanfaatkan air hujan untuk kegiatan penyiraman.
Provide infiltration to collect rainwater directly into the tank, increase infiltration so that water does not stagnate in the area, and utilize rainwater for watering activities.



Mengurangi perkerasan (*pavement*) jalan, menambah ruang terbuka hijau, tidak ada tempat parkir di area tersebut, tetapi di dalam gedung.
Reducing pavement, increasing green open space, the absence of pavement parking in the area, but inside buildings.

Urban Farming

Di Nuansa Pondok Kelapa, Sarana Jaya berencana melaksanakan Urban Farming pada tahun 2021 untuk menyediakan lahan bagi warga sekitar untuk bercocok tanam sayur mayur atau buah-buahan, yang bertujuan untuk:

1. Menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan menanam sayur hidroponik sebagai wujud ketahanan pangan warga DKI Jakarta;
2. Memberikan pengajaran kepada warga tentang menanam sayuran hidroponik;
3. Sebagai *pilot project* dalam hal ketahanan pangan di wilayah Jabodetabek.

Urban Farming

In Nuansa Pondok Kelapa, Sarana Jaya plans to implement Urban Farming in 2021 to provide land for local residents to grow vegetables or fruits crops, which aims to:

1. *Provide facilities and infrastructure for hydroponic vegetable planting needs as a manifestation of the food security of DKI Jakarta residents;*
2. *Provide lessons for residents on planting hydroponic vegetables;*
3. *As a pilot project in terms of food security in the Greater Jakarta area.*



Pengelolaan Sampah

Sarana Jaya juga mengajak seluruh karyawan untuk berkontribusi dalam kelestarian lingkungan. Kami telah memprakarsai Grup 3R Chat untuk berbagi dan memotivasi satu sama lain dalam menjaga lingkungan kerja kami tetap berkelanjutan. Di sinilah kami bisa mulai membuat perbedaan, sekecil apapun, dengan menggunakan lebih sedikit kertas dan memilah-milah sampah kami di kantor.

Waste Management Action

Sarana Jaya also ask all employees to contribute to the environmental sustainability. We have initiated the 3R Group Chat to share and motivate each other in keeping our work environment sustainable. This is where we can start to make a difference, no matter how small, by using less papers and differentiate our trashes in the office.



Sesi Berbagi Waste4Change

Salah satu Topik Sesi Berbagi kami adalah tentang pengelolaan limbah padat yang bertanggung jawab dan Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Menurut kami ini sangat penting, terutama bagi institusi. Waste4Change memfasilitasi institusi untuk menjadi *agent of change* sehingga dapat mendorong pengelolaan sampah yang bertanggung jawab di lingkungannya. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Waste4 Change, sebuah wirausaha sosial yang didirikan pada tahun 2014 yang memberikan layanan dalam pengelolaan sampah dengan pendekatan ramah lingkungan dan bertanggung jawab menuju Indonesia nihil sampah.

Waste4Change Sharing Session

One of our Sharing Session's Topics is about responsible solid waste management and the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Concept. We think it is very important, especially for institutions. Waste4Change facilitates institutions to be agents of change so they can encourage responsible solid waste management in their environments. It was held by Waste4 Change, a social enterprise founded in 2014 which gives services in waste management in eco-friendly and responsible approach toward zero-waste Indonesia.



Anti Korupsi

Anti-Corruption

Sarana Jaya berkomitmen untuk secara konsisten melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Salah satu komitmen ini dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tentang Sistem Manajemen Gratifikasi Nomor 66 Tahun 2017 yang mengatur bahwa pada dasarnya GCG memiliki tiga pilar utama yaitu: (1) Negara dan perangkatnya sebagai regulator; (2) Dunia usaha sebagai pemasok barang dan jasa serta pelaku pasar; dan (3) Masyarakat sebagai pengguna barang dan sebagai pihak yang terkena dampak yang dapat menunjukkan kepedulian dan melakukan kontrol secara objektif. Ketiga pilar tersebut akan menciptakan situasi bisnis dan kepercayaan pasar yang kondusif.

Sarana Jaya sebagai Badan Usaha Milik Daerah harus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Kami tidak mentolerir korupsi apa pun di setiap area bisnis. Kami akan memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan korupsi. Apalagi, upaya penerapan praktik GCG merupakan salah satu cara kami mencegah praktik korupsi.

Sarana Jaya is committed to carrying out Good Corporate Governance (GCG). This commitment has been specified in the Board of Directors Decision Letter concerning the Gratification Management System Number 66 Year 2017, which provides that basically GCG has three key pillars comprising: (1) the Nation and its instruments as regulator; (2) the business world as the supplier of goods and services as well as market participants; and (3) society as a user of goods and as affected parties that can show concern and exercise control objectively. The three pillars will create a conducive business situation and market trust.

Sarana Jaya as a Regional Government Owned Enterprise should maintain trust with stakeholders. We do not tolerate any corruption in every area of business. We will impose sanction on any member who conduct the practice. Moreover, efforts to apply GCG practices is one of the ways we prevent corruption practices.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Sustainable Development Goals (SDGs)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau dikenal sebagai Tujuan Global, adalah seruan universal untuk bertindak untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet ini dan memastikan bahwa semua orang menikmati perdamaian dan kemakmuran.

The Sustainable Development Goals (SDGs), otherwise known as the Global Goals, are a universal call to action to end poverty, protect the planet and ensure that all people enjoy peace and prosperity.

Sarana Jaya juga melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pelaksanaan operasional bisnis sehari-hari kami, termasuk untuk masyarakat di sekitar proyek dan Kantor Pusat. Hal tersebut merupakan realisasi Perusahaan dalam penerapan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam setiap kegiatan CSR yang kami lakukan.

Sarana Jaya also executes Corporate Social Responsibility (CSR) in the implementation of our daily business operations, including for the communities around the project and the head office. This is the Company's realization in the application of the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs) in every Corporate Social Responsibility (CSR) activity we carry out.

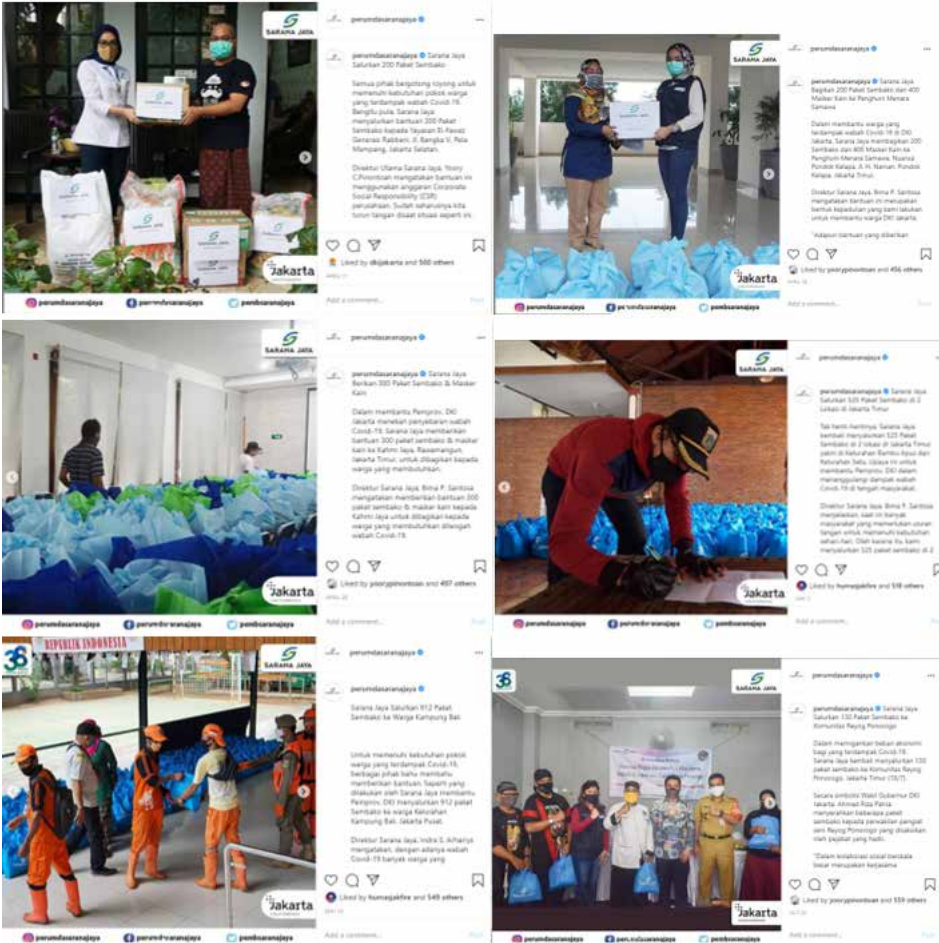


Akhiri kelaparan, raih ketahanan pangan dan peningkatan nutrisi serta promosikan pertanian berkelanjutan.

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Sarana Jaya melakukan bakti sosial untuk membantu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menyalurkan bantuan pangan.

Due to COVID-19 pandemic, Sarana Jaya conducted social activities to assist the DKI Jakarta Provincial Government in distributing food aid.

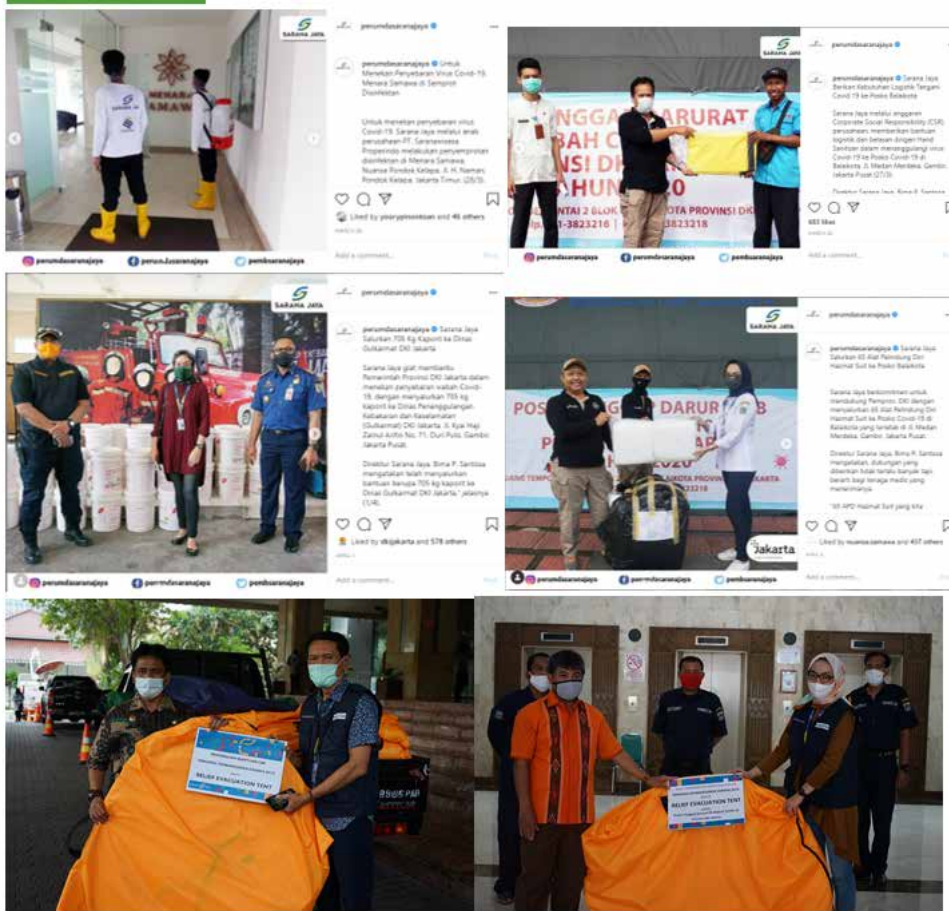


Pastikan hidup sehat & promosikan kesejahteraan untuk semua usia.

Ensure healthy live & promote well-being for all at all ages.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Sarana Jaya melakukan bakti sosial untuk membantu Pemprov DKI Jakarta dalam pendistribusian alat kesehatan.

Due to COVID-19 pandemic, Sarana Jaya conducted social activities to assist the DKI Jakarta Provincial Government in distributing health equipment.



Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan. Sehubungan dengan bencana banjir massal dan pandemi COVID-19, Sarana Jaya melakukan bakti sosial untuk membantu Pemprov DKI Jakarta dalam memperbaiki atau membangun kembali fasilitas sosial.

Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable. Due to mass flood & COVID-19 pandemic, Sarana Jaya conducted social activities to assist the DKI Jakarta Government in repairing or rebuild social facilities.





SARANA JAYA



Alamat

Gedung Sarana Jaya Lt. 3
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1
Jakarta Pusat 10110

Email

info@sarana-jaya.co.id

Telepon

+62 21 352 2667

Fax

+62 21 385 3960

Website

www.sarana-jaya.co.id

